



Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Fisika di Masa COVID-19 pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud

Annida Fauziah*, Via Sufianti, Alda Safitri, Alinda Sekar A.P

Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

**Email: annidafauz123@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di masa COVID-19. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah data nilai siswa kelas X IPA SMA Bina Machmud dengan jumlah 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa pada semester satu lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada semester dua. Nilai rata-rata siswa semester satu yaitu 66,07 sedangkan nilai rata-rata siswa pada semester dua yaitu 73,62. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil belajar, COVID-19.

Abstract

This study aims to determine distance learning on student learning outcomes in physics during the COVID-19 period. The research method used in this research is the quantitative method. This research is the value data of the students of class X IPA SMA Bina Machmud with a total of 29 students. The results showed that the students' average score in the first semester was lower than the students' average score in the second semester. The first semester students' average score was 66.07, while the students' average score in the second semester was 73.62. The results of these studies indicate that distance learning can affect student learning outcomes.

Keywords: Distance Learning, Learning Outcomes, COVID-19.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 muncul wabah penyakit Corona atau disebut COVID-19 dari Wuhan, China yang ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. COVID-19 merupakan penyakit menular yang menyerang organ pernapasan manusia. Di Indonesia COVID-19 mulai muncul pada bulan Maret tahun 2020. Akibat adanya wabah ini pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga seluruh aktivitas di luar ruangan sempat dihentikan dan kemudian dialihkan baik dalam pendidikan, perdagangan, pekerjaan dan lain sebagainya.

Wabah penyakit corona juga memberikan perubahan pada sistem pendidikan di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Dalam masa pandemi pendidikan harus tetap dilakukan jangan sampai berhenti. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam menghadapi COVID-19 di bidang pendidikan adalah pola pembelajaran pendidikan tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, akan tetapi ini hanya untuk daerah yang berzona kuning, oranye dan merah.

Di Banten, Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan juga membuat surat edaran yang memuat semua aktivitas dibidang Pendidikan harus memberlakukan program belajar di rumah atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh pada dasarnya ialah proses pembelajaran yang mengutamakan kemandirian, karena lokasi pendidik dan peserta didik berbeda. Dimana, guru nanti akan menyampaikan materi di rumah begitupula dengan muridnya. Pembelajaran jarak jauh ini dapat dilakukan dalam waktu yang sama ataupun berbeda.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam proses pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, itu artinya memungkinkan juga jika dilakukan di tempat yang berbeda. Walaupun pelajar tidak bertatap muka langsung dengan guru yang mengajarnya, tetapi media pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara

pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini merupakan salah satu pembelajaran yang dianggap tepat digunakan pada masa COVID-19 ini karena bagaimanapun pembelajaran harus tetap berjalan meskipun tidak bertemu secara langsung.

Pembelajaran jarak jauh juga berlaku dalam mata pelajaran Fisika khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana, pembelajaran fisika ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang faktor dan gejala yang ada di sekitar dengan mempelajari teori, konsep, prinsip dari ilmu fisika serta mendorong siswa untuk melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran. Pemahaman siswa akan konsep dan prinsip ilmu fisika bisa dilihat dari hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa merupakan evaluasi terhadap sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa bisa mudah memahami materi karena fisika juga salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Akan tetapi, pada penerapannya terdapat kemungkinan pembelajaran jarak jauh ini kurang memberikan hasil yang maksimal dalam proses transfer ilmu dari guru ke siswa sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga pembelajaran jarak jauh ini mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran fisika. Akan tetapi ada kemungkinan juga pembelajaran jarak jauh memberikan pengaruh berupa peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadilebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya, (2010:228-229)

Learning is process by which an activity originates or changed through training

procedures (wether in laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training.

Menurut Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya (2010:229) bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan). Dari penjelasan di atas dapat diinterpretasikan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa atau individu dari sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar fisika merupakan kemampuan individu yang diperoleh dari sebuah proses belajar ilmu tentang gejala yang terjadi pada alam. Nilai yang diperoleh siswa dapat menunjukkan hasil apa yang telah didapat oleh siswa selama proses belajar dikelas, baik itu dalam pelajaran fisika ataupun mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Fisika di Masa COVID-19 pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran jarak jauh memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas X IPA SMA Bina Machmud?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar fisika di masa COVID-19 pada siswa kelas X IPA SMA Bina Machmud.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek

penelitian ini adalah data nilai siswa kelas X IPA SMA Bina Machmud dengan jumlah 29 siswa. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data nilai hasil belajar fisika menggunakan proses pembelajaran tatap muka dengan data nilai hasil belajar fisika menggunakan pembelajaran jarak jauh, sedangkan studi pustaka yang diperoleh melalui artikel-artikel di media internet yang dapat mendukung penelitian ini. Dengan metode penelitian kuantitatif ini akan diperoleh perbedaan antara rata-rata nilai fisika siswa menggunakan proses belajar tatap muka dengan rata-rata nilai fisika siswa menggunakan pembelajaran jarak jauh yang menjadikan tolak ukur keberhasilan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada semester satu lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada semester dua. Nilai rata-rata siswa semester satu yaitu 66,07 sedangkan nilai rata-rata siswa pada semester dua yaitu 73,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh dapat memberikan pengaruh yang positif ataupun negatif ter-

hadap hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian ini setelah dilakukannya pembelajaran jarak jauh hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada pembelajaran secara tatap muka. Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu subjektivitas guru dalam memberikan penilaian kepada siswa karena masa pandemi ini guru juga merasa kebingungan untuk menentukan nilai yang seharusnya didapat oleh siswa, guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana perkembangan siswa saat proses belajar maupun mengerjakan soal evaluasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal, meliputi aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal, meliputi aspek keluarga dan aspek sekolah. Aspek keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik anak, suasana rumah dan kondisi ekonomi keluarga. Aspek sekolah terdiri dari metode atau cara guru mengajar di sekolah, kondisi sekolah, hubungan guru dengan siswa serta sikap disiplin. Faktor-faktor di atas tidak peneliti jelaskan lebih detail karena fokus penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru dalam jarak yang jauh dengan bantuan media pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh dianggap pembelajaran yang efektif untuk digunakan dimasa COVID-19 ini karena adanya kebijakan pemerintah yaitu social distancing sebagai upaya untuk mengurangi kasus peningkatan COVID-19. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di SMA Bina Machmud kelas X IPA mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai siswa menggunakan proses pembelajaran jarak jauh 73,62, sedangkan rata-rata nilai siswa

menggunakan proses pembelajaran tatap muka 66,07.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, P., M., dkk. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal MATHEMATICS PAEDAGOGIC*, Vol V. No. 1, hlm. 27 – 35.
- Fatta, N., I. 2020. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fisika Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas X Mipa 2 Semester 2 Tahun 2019/2020 SMA Negeri 1 Rowosari Kabupaten Kendal. *Jurnal Egaliter*, Vol IV. No. 7, hlm. 13-24.
- Hidayat Anwar. 2012. *Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif*. (<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>)
- Siswanto, B., T. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 6. No. 1, hlm. 111-120.
- Sjukur, S., B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2. No. 3, hlm. 368-377.